

## **KEPENTINGAN CINA MEMASUKKAN YUAN KE *SPECIAL DRAWING RIGHT* (SDR)**

**Muafi<sup>1</sup>**  
**Nim. 1302045130**

### ***Abstract***

*The purpose of this study is to explain what interests China put in Yuan into the SDR. The analysis uses the special drawing right concept supported by using descriptive reasearch type. Secondary data namely thechniques literature review is used by the author based on the book and the internet media through some valid websites. some interests that China wants to achieve in its efforts to incorporate Yuan into the SDR. first the ease of currency conversion, second attracted the interest of investors, third increase of foreign exchange reserves, fourth widespread circulation of Yuan.*

**Keywords:** *China, Yuan, IMF, SDR*

### **Pendahuluan**

Cina pada saat ini adalah merupakan perpaduan kapitalisme dan komunisme, dimana perekonomian Cina dijalankan berdasarkan kebijakan ekonomi terencana yang digagas dan dikontrol penuh oleh pemerintah Cina. Namun disaat yang bersamaan menjalankan kebijakan pasar terbuka dengan menjalin kerjasama internasional. meskipun hal ini jauh dari apa yang telah dicita-citakan ketua Mao, dimana komunis tidak lagi menjadi komunisme sejati. Namun bagi Deng Xiaoping bukan masalah sistem ekonomi kapitalis atau komunis, yang terpenting adalah bisa membawa kemakmuran bagi rakyat Cina.

Pencapaian Cina pada saat ini tidak lepas dari peranan seorang Deng Xiaoping, yang mana pada tahun 1976 Deng Xiaoping mengakhiri isolasi yang dilakukan Cina terhadap bangsa barat dengan mengacu pada pasar sosialis yang membuka investasi asing dan riset teknologi. Adapun kekuatan ekonomi Cina dimulai ketika adanya reformasi ekonomi Cina pada tahun 1978 yaitu dibawah kepemimpinan Deng Xiaoping yang pada saat itu juga menjabat sebagai sekretaris partai komunis Cina atau biasa disebut PKC. Cina berhasil mencapai kebangkitan ekonomi karena mengadaptasi sistem ekonomi kapitalis pada perekonomiannya, akan tetapi tetap mempertahankan sistem politik komunis. Namun Cina tidak menyebut sistem ekonomi di negaranya sebagai sistem ekonomi kapitalis melainkan mereka menyebutnya dengan sistem pasar sosialis. Dari reformasi tersebut Cina mengalami pertumbuhan ekonomi tercepat kelima dan pertumbuhan tercepat ekonomi mayor G20, ekportir terbesar dunia, dan importir terbesar kedua dunia. Hingga pada masa

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: Avhiezah95@gmail.com

pemerintahan Hu Jintao, Industrialisasi yang berkembang telah mengurangi angka kemiskinan dari 53% pada tahun 1981 menjadi 8% pada tahun 2001. Langkah yang dilakukan tersebut membuat Cina menjadi salah satu pusat manufaktur terbesar dunia. Hal ini dikarenakan diuntungkan dengan oleh upah buruh yang rendah. Mengakibatkan pertumbuhan ekonomi Cina meningkat selama beberapa tahun terakhir mencapai rata-rata 10%.

Untuk memperkuat eksistensinya dalam perekonomian internasional, Cina terintegrasi dalam beberapa organisasi internasional. Hal tersebut dapat dilihat dari keikutsertaan Cina dalam *The Group of Twenty* (G-20) pada tahun 1999. Kemudian juga ikut dalam keanggotaan *World Trade Organization* (WTO) pada tahun 2001. WTO adalah pusat dari sistem politik internasional di mana pemerintah setuju untuk menerima aturan umum yang dinegosiasikan dan ditegakkan untuk mengatur perdagangan dunia. Dalam struktur ekonomi dunia Cina berada di peringkat kedua setelah Amerika Serikat dan memiliki kontribusi yang cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi global. Peringkat tersebut didasari oleh besarnya *Gross Domestic Product* (GDP) nominal negara tersebut, yang mana pada tahun 2010 GDP Cina sebesar \$ 5.576.629.

Agar dapat menjaga dan meningkatkan keseimbangan ekonomi dan moneter, pada tahun 2010 Cina mencoba mendorong mata uangnya yakni Yuan untuk bergabung dengan *Special Drawing Right* (SDR). SDR adalah klaim pada mata uang yang dapat digunakan secara bebas dari anggota *International*

*Monetary Found* (IMF). Pemegang SDR dapat memperoleh atau menukarkannya dengan mata uang yang tergabung dalam keranjang SDR tersebut seperti Dollar AS, Pound Sterling, Yen, Euro.

Untuk dapat bergabung dengan SDR, ada dua kriteria utama/syarat yang ditetapkan oleh IMF diantaranya adalah:

1. Setiap Negara yang ingin bergabung dengan SDR merupakan negara yang aktif dalam perdagangan internasional terutama dalam bidang ekspor. Karena IMF ingin memastikan bahwa mata uang yang tergabung dalam SDR merupakan yang memiliki peran penting dalam ekonomi global.
2. Syarat yang kedua adalah mata uang nasionalnya dapat digunakan secara bebas dalam artian dapat diperjual belikan dalam pasar valuta asing. Kriteria ini menjadi bagian dari metodologi IMF bagi mata uang yang ingin menjadi bagian dari SDR dari tahun 2000 untuk meyakinkan bahwa pentingnya transaksi keuangan dalam ekonomi global.

Kemudian karena pemerintah Cina merasa memiliki salah satu modal syarat utama tersebut yakni tingkat ekspornya yang tinggi, maka pada tahun 2010 Cina melakukan berbagai upaya yaitu dengan cara mengajukan permohonan kepada IMF untuk dapat meloloskan mata uangnya sebagai bagian dari SDR.

Akan tetapi pada review tahun 2010 tersebut Yuan masih belum dapat bergabung dengan SDR, karena menurut IMF Yuan belum memenuhi kriteria untuk menjadi bagian dari SDR. Setelah Yuan dinyatakan gagal untuk bergabung dengan SDR, pada tahun 2013 Cina menggagas pembentukan Asia Infrastructure Investment Bank (AIIB). pada saat itu presiden Xi Jinping dan perdanamenteri Li Keqiang melakukan

kunjungan ke berbagai negara Asia pada bulan oktober 2013 untuk mengumpulkan dukungan pembentukan AIIB. Pada setahun setelahnya tepatnya pada bulan oktober 2014 perwakilan dari 22 negara yaitu 9 negara ASEAN (kecuali Indonesia), India, Kazakhtan, Pakistan, Qatar, RRT, Bangladesh, Uzbekistan, Oman, Nepal, Sri Lanka, Mongolia menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) tentang pembentukan AIIB. Langkah pembentukan AIIB yang dilakukan tersebut selain menjadikannya sebagai wadah untuk menanamkan dan meminjamkan modal untuk memajukan infrastruktur dikawasan Asia, langkah ini juga merupakan salah satu bagian dari upaya Cina dalam memperkuat pengaruh untuk menjadi bagian dari SDR.

Selain itu agar review di tahun 2015 Yuan dapat bergabung dengan SDR. Pemerintah Cina melakukan evaluasi dan membenahan sistem ekonomi dan moneterinya yaitu mengeluarkan kebijakan mereformasi sistem keuangannya dengan cara meningkatkan sistem pembentukan nilai tukar asing, membuka pasar obligasi dan valas antar bank, serta meningkatkan transparansi data perbankan.

Setelah mengupayakan berbagai cara dan kebijakan, akhirnya Cina berhasil memasukkan mata uangnya ke SDR Pada tanggal 30 November 2015. Yang mana dewan IMF pada saat itu melakukan review kembali dan memutuskan bahwa Yuan memenuhi seluruh kriteria IMF untuk menjadi bagian dari SDR, dan dapat dipergunakan pada 1 oktober 2016. Dengan masuknya Yuan ke SDR secara otomatis merubah komposisi bobot SDR, awalnya USD memiliki bobot 41,9% berubah menjadi 41,73%, Euro 37,4% menjadi 30,93%, Yen 9,4% menjadi 8,33%, Pound Sterling 11,3% menjadi 8,09% dan Yuan mendapat bobot sebesar 10,92%.

Meskipun dengan masuknya Yuan ke SDR akan berpotensi menguatkan nilai Yuan terhadap mata uang lainnya, hal ini tidak akan melemahkan komoditas ekspornya. Karena dalam sistem ekonominya Cina menganut sistem ekonomi pasar sosialis, dimana salah satu poin pentingnya adalah pemerintah dapat mengintervensi para pelaku ekonomi untuk menekan biaya produksinya agar barang yang akan di ekspor harganya tidak terlalu tinggi yang akan menghambat kegiatan ekspor di Cina. Salah satunya adalah dengan cara memberikan upah yang murah.

### **Kerangka Dasar Teori dan Konsep**

#### ***Konsep Special Drawing Right***

*Special Drawing Rights* (SDR) atau yang dapat diartikan juga sebagai ‘Hak Penarikan Khusus’ merupakan aset cadangan internasional yang dibuat International Monetary Fund (IMF) tahun 1969 untuk melengkapi cadangan devisa resmi negara-negara anggota IMF. SDR ini juga dapat ditarik atau ‘diuangkan’ oleh anggota yang membutuhkan, baik untuk kebutuhan belanja negara maupun untuk membayar hutang negara. SDR juga didefinisikan sebagai keranjang mata uang yang terdiri dari beberapa mata uang yang telah ditetapkan oleh IMF. Pada awalnya nilai 1 SDR itu setara dengan 0,888671 gram emas. setelah sistem *bretton woods* runtuh besaran nilai SDR ditentukan dengan nilai tukar mengambang atau kurs SDR berdasarkan indeks yang tertimbang dari beberapa mata uang utama dunia, dan setiap hari diunggah diwebsite resmi IMF.

Negara anggota IMF memperoleh alokasi SDR yang besarnya berbeda-beda antara negara anggota yang satu dengan negara anggota yang lainnya. Hal ini dikarenakan sistem pengalokasian SDR menggunakan sistem kuota, yaitu dengan pertimbangan antara lain PDB, keterbukaan ekonomi, dan cadangan devisa riil yang dimiliki suatu negara. Walaupun dihitung dan dipublikasikan secara harian dalam mata uang USD, nilai SDR didasarkan pada keranjang mata uang internasional (saat ini terdiri dari US Dollar, Euro, Japanese Yen British Poundsterling dan Yuan).

Komposisi mata uang yang tergabung dalam SDR ditinjau setiap 5 tahun sekali oleh IMF, begitu juga besaran bobot dari setiap mata uang yang tergabung dalam SDR juga di tinjau setiap 5 tahun sekali dan formula bobot terhadap setiap mata uang didasarkan pada faktor-faktor seperti nilai ekspor emiten dan omset valuta asing.

Pada periode 2015-2020 ada perubahan komposisi bobot dikarenakan pada periode tersebut Yuan resmi bergabung ke SDR. Masuknya Yuan ke SDR merubah komposisi bobot SDR, awalnya Dollar AS memiliki bobot 41,9% berubah menjadi 41,73%, Euro 37,4% menjadi 30,93%, Yen 9,4% menjadi 8,33%, Pound Sterling 11,3% menjadi 8,09% dan Yuan mendapat bobot sebesar 10,92%.

Negara Anggota IMF yang membutuhkan dana cadangan devisa tambahan dapat melakukan penarikan haknya (penarikan SDR) dalam batas tertentu, untuk melaksanakan haknya tersebut negara anggota IMF yang ingin melakukan penarikan SDR nya kedalam mata uang tertentu tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara. Proses pengkonversian SDR ke mata uang lainnya memiliki beberapa cara diantaranya yang pertama adalah dengan cara penukaran sukarela antar negara anggota IMF, sebagai contoh suatu negara bisa menukarkan SDR nya secara sukarela dengan negara yang memiliki cadangan SDR yang lebih tinggi. Kemudian cara pengkonversian yang kedua adalah dengan cara penukaran melalui IMF sebagai mediator.

Selain itu ada beberapa manfaat jika suatu negara menjadi anggota dari SDR tersebut yang pertama adalah mengurangi ketergantungan dengan mata uang yang dominan pada sistem ekonomi global. Sehingga dapat berdagang dengan negara lain menggunakan mata uangnya secara langsung. Yang kedua adalah keseimbangan dalam neraca pembayaran. Yang ketiga adalah sistem moneter lebih stabil karena nilai valuasi SDR ditentukan oleh dari beberapa mata uang, yang juga akan berdampak pada stabilitas ekonomi dalam jangka panjang.

### **Metodologi Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan menggunakan data sekunder. Serta metode pengumpulan data yang digunakan secara komprehensif dalam penelitian ini menggunakan *library research*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan cara metode ilustratif yaitu metode yang mengaplikasikan teori pada kondisi faktual. Data yang diperoleh dari studi literatur dan dokumen ini kemudian dianalisis menggunakan teori dan konsep yang saling berkaitan satu sama lain dengan obyek yang akan diteliti.

### **Hasil Penelitian**

SDR merupakan semacam ‘Uang Giral Internasional’ atau *Check* yang bisa ditukarkan dengan beberapa mata uang yang terdapat dalam keranjang mata uang internasional. Selain perannya sebagai aset cadangan tambahan, SDR berfungsi sebagai unit rekening IMF dan beberapa organisasi internasional lainnya. Nilai SDR awalnya didefinisikan sebagai setara dengan 0.888671 gram halus emas, yang pada waktu itu juga setara dengan satu Dolar AS. Namun pada saat ini nilai SDR dalam dollar AS ditentukan setiap hari dan diposting di situs IMF

Dalam penggunaannya, para pemegang SDR lebih banyak menukarkan SDR yang mereka miliki dengan mata uang Dollar AS. Hal ini dikarenakan Dolar AS masih dianggap sebagai mata uang yang cukup dipercaya nilainya dibandingkan dengan mata uang lainnya. Dan juga Amerika Serikat dinilai sebagai negara yang cukup stabil baik dari segi politik dan ekonomi, sehingga para Investor tidak ragu untuk menggunakan Dolar AS karena nilainya cukup stabil dibanding dengan mata uang lainnya.

Secara umum fungsi SDR adalah sebagai aset cadangan tambahan yang diberikan IMF kepada negara anggotanya untuk mencegah terjadinya krisis. SDR juga berfungsi sebagai unit rekening IMF yang menghimpun dana dari negara-negara anggotanya yang ditetapkan dengan mekanisme kuota, dimana IMF akan menentukan berapa besaran nilai SDR yang harus dibayarkan oleh negara anggotanya kepada IMF.

Bagi negara anggota yang tergabung dalam keanggotaan IMF, SDR merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Karena SDR selalu digunakan bagi negara anggotanya dalam bertransaksi dengan sesama anggotanya maupun dengan IMF. Selain itu SDR juga dapat digunakan untuk membayar hutang luar negeri. Selain itu SDR juga digunakan sebagai unit rekening IMF, dimana SDR yang telah dialokasikan oleh IMF kepada negara anggotanya dikumpulkan menjadi satu dan kemudian digunakan untuk membantu negara anggotanya jika sewaktu-waktu salah satu negara anggotanya mengalami krisis ekonomi.

Pada tahun 2009 IMF mengalokasikan SDR sebesar SDR 182.600.000.000 kepada seluruh anggotanya dan memainkan peran penting dalam menyediakan likuiditas ke sistem ekonomi global dan melengkapi cadangan resmi negara anggota di tengah krisis keuangan global. Alokasi tersebut pada dasarnya bukan merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan IMF kepada negara anggotanya, melainkan semata-mata merupakan bagian dari upaya global untuk mengantisipasi terjadinya krisis.

Agar dapat menjaga dan meningkatkan keseimbangan ekonomi dan moneter, pada tahun 2010 Cina mencoba mendorong mata uangnya yakni Yuan untuk bergabung dengan *Special Drawing Right* (SDR). Kepentingan Cina tersebut didasari oleh beberapa manfaat yang diperoleh jika Yuan berhasil masuk ke SDR. Berdasarkan konsep SDR keterbukaan ekonomi dan moneter merupakan penunjang suatu negara untuk mendapatkan alokasi dan menjadi anggota SDR. Sehingga dari tahun 2010 sampai 2015 Cina terus berusaha memperbaiki sistem perekonomian dan moneter agar Yuan dapat bergabung dengan SDR.

### ***Perkembangan Yuan***

Penggunaan nama Yuan dan Renminbi ini sama dengan penyebutan pada mata uang Inggris yaitu Pound Sterling, dimana Pound merupakan satuan hitung dan sterling merupakan nama mata uangnya. Jadi Secara umum, kita bisa mengatakan "Barang ini harganya 10 yuan" tetapi, akan keliru jika kita mengatakannya dengan "Barang ini harganya 10 renminbi". Atau dengan kata lain, "Yuan" berlaku sebagai penyebutan satuannya, sedangkan "Renminbi" adalah nama mata uangnya., hal ini tentu berbeda dengan mata uang Indonesia dimana nama mata uang dan satuan hitungnya mempunyai nama yang sama yaitu Rupiah.

Kontrol pemerintah dalam sistem moneter Cina cukup besar. Hal ini dapat dilihat dari kebijakan moneter Cina yang menerapkan sistem nilai tukar tetap (*fixed exchange rate*) yang mana sistem tersebut sudah banyak ditinggalkan oleh banyak negara. Jadi Cina dapat mengontrol nilai tukar Yuan sesuai dengan kondisi moneternya, jika nilai tukar Yuan terlampaui kuat maka pemerintah Cina akan men-Devaluasi atau meng-Apresiasi jika nilai tukar Yuan mengalami pelemahan. Kelebihan sistem nilai tukar tetap ini adalah perekonomian domestik lebih stabil karena nilai tukar mata uang domestik tidak bergantung pada kondisi perdagangan internasional yang fluktuatif. Bagi penganut sistem nilai tukar tetap negara diharuskan memiliki cadangan devisa yang besar agar dapat mempertahankan nilai tukar mata uangnya. Cina dalam hal ini merupakan negara yang memiliki cadangan devisa terbesar dunia, sehingga tidak heran jika sampai saat ini Cina masih menerapkan sistem nilai tukar tetap

Pada tahun 2015 pemerintah Cina melalui bank sentralnya melakukan Devaluasi Yuan sebesar 2%. Devaluasi sebesar 2% tersebut tentu tidak membuat Yuan tertekan karena Cina memiliki cadangan devisa yang cukup banyak, akan tetapi kebijakan Cina tersebut banyak dikecam oleh beberapa kalangan, karena dikhawatirkan akan memicu terjadinya perang kurs mata uang.

Selain mendevaluasi Yuan, sebelum resmi bergabung dengan SDR Yuan tidak hanya digunakan di Cina saja akan tetapi telah tersebar juga keluar negeri, yaitu dengan cara dipasarkan di valuta asing. Tidak hanya melalui pasar valuta asing, Yuan juga digunakan sebagai alat transaksi di Zimbabwe. Pada tahun 2015 Zimbabwe telah mengumumkan untuk menggunakan yuan sebagai mata uang yang sah di negara tersebut. Penggunaan Yuan tersebut direncanakan mulai berlaku di negara itu pada awal tahun 2016. Pelegalan Yuan sebagai alat transaksi sah di Zimbabwe menyusul penghapusan utang senilai US\$ 40 juta (sekitar Rp 554 miliar) oleh Cina. Negara Afrika bagian selatan tersebut meninggalkan mata uangnya sendiri pada 2009 setelah terjadi hiperinflasi sehingga mata uangnya tidak bisa digunakan lagi. Kemudian mereka mulai menggunakan mata uang asing, termasuk dolar AS dan rand Afrika Selatan dan pada tahun 2015 mereka mengumumkan akan mulai menggunakan Yuan pada awal tahun 2016.

### ***Kemudahan Transaksi Internasional***

Perdagangan Internasional terjadi karena masing-masing pihak yang terlibat memperoleh manfaat dengan adanya perdagangan. Manfaat perdagangan internasional yang didapatkan oleh Cina adalah Perdagangan internasional akan

memperluas pasar dan merangsang investasi, pendapatan dan tabungan melalui alokasi sumber daya dengan lebih efisien. Jika dilakukan upaya ekspornya, maka upaya-upaya ini cenderung meluaskan pasar bagi hasil produksinya. Perdagangan internasional akan mendorong lebih banyak pemakaian mesin, mendorong penemuan dan pembaharuan di berbagai bidang ekonomi, meningkatkan produktivitas tenaga buruh, menurunkan biaya produksi dan membawa perekonomian negara ke arah pembangunan ekonomi yang lebih. Seperti yang telah dijabarkan pada konsep SDR, maka dengan masuknya Yuan ke SDR akan memudahkan Cina dalam melakukan transaksi internasionalnya, dimana Cina tidak perlu mengkonversi mata uangnya untuk melakukan pembayaran kegiatan perdagangan internasionalnya.

Pada tahun 2015 sampai 2016 merupakan masa transisi atau masa penyesuaian akibat masuknya Yuan ke SDR. Sehingga komoditi ekspor mengalami penurunan. Penurunan ekspor tersebut terjadi karena mata uang Yuan di haruskan Floating tanpa intervensi pemerintah seperti sebelumnya, ketika hal itu diterapkan maka terjadi beberapa perubahan yang terjadi yaitu menurunnya ekspor akan tetapi perubahan tersebut tidak terlalu besar.

Sehingga kedepannya, Pemerintah Cina dapat menerapkan kebijakan laborers based bukan lagi currency based seperti sebelumnya. Tujuannya adalah agar menekan biaya produksi. Setelah kebijakan tersebut dijalankan mungkin saja kemudahan transaksi tersebut dapat tercapai bersamaan dengan meningkatnya ekspor. Adapun tujuan ekspor Cina sebagian besar adalah ke Amerika Serikat, Hongkong, Jepang dan negara Eropa dan Asia lainnya, dimana mereka merupakan negara tujuan utama ekspor Cina. Dengan masuknya Yuan ke SDR, Cina tidak perlu mengkonversi mata uangnya dalam bentuk Dolar AS, Euro, Yen ataupun Pound Sterling, karena Cina dapat membeli barang tersebut secara langsung dengan menggunakan Yuan. Dengan kata lain, tidak hanya memudahkan Cina dalam melakukan penjualan produk ekspor keluar, masuknya Yuan ke SDR turut memudahkan Cina dalam membeli kebutuhan industri Cina dari negara lain dengan menggunakan Yuan secara langsung.

#### ***Menarik Minat Investor dan Menaikan Cadangan Devisa***

Pada tahun 2010 Cadangan devisa yang dimiliki oleh Cina sebesar US\$2,85 triliun. Jumlah tersebut merupakan yang terbesar di antara negara-negara lain di dunia. Sedangkan pada tahun 2016 yakni setelah Yuan resmi bergabung dengan SDR, cadangan devisa Cina mengalami peningkatan yakni sebesar \$3,2 trilun. Peningkatan cadangan devisa ini salah satunya disebabkan oleh upaya Cina dalam memasukkan Yuan ke SDR, yang mana Cina membuka jalan bagi investor untuk membeli saham-saham perusahaan Cina yang secara keseluruhan 93% dikuasai oleh pemerintah.

Pada saat ini Cina membuka pintu lebih luas dari sebelumnya bagi investor asing, meskipun persinya masih cukup kecil. Secara keseluruhan Cina hanya memberikan tidak lebih dari 30% untuk kepemilikan asing. hal ini merupakan strategi Cina untuk mempertahankan Saham mayoritas tetap dimiliki oleh pemerintah Cina atau pengusaha Cina. Pada awal 2018 ini ada beberapa perusahaan yang menjual sahamnya kepada asing.

Negara Investor terbesar di Cina adalah Hongkong, Singapore, Korea Selatan, Amerika Serikat dan seterusnya. Meskipun mayoritas persentasenya cukup kecil yang hanya berkisar 2 hingga 5%. Namun persentase tersebut membuat Cina menduduki peringkat dunia penerima Foreign Direct Investment (FDI) terbesar ketiga, setelah Amerika Serikat dan Inggris. Ada beberapa alasan mengapa Hong Kong menjadi Negara Investor terbesar di Cina, yaitu karena Hong Kong merupakan sumber pembiayaan ekuitas Cina, kemudian Hong Kong juga merupakan berfungsi sebagai penghubung antara Investor dengan Cina maupun sebaliknya.

Investasi pabrik memiliki persentase yang cukup besar. Hal ini dikarenakan gaji buruh/karyawan di Cina sangat murah sehingga banyak perusahaan Multinasional yang mendirikan pabrik disana contohnya Apple, Samsung dan sebagainya. Tujuannya agar dapat menekan biaya produksi dari segi SDM. Yang kedua adalah sektor property, yang mana pada sektor tersebut juga sama-sama dipengaruhi oleh murahness tenaga kerja disana. Sehingga banyak Investor yang menanamkan modalnya di sektor tersebut.

Ada beberapa alasan mengapa banyak Investor asing dari beberapa negara yang berinvestasi di Cina diantaranya adalah:

1. Cina merupakan pasar terbesar di dunia dengan 1,3 milyar pelanggan potensial. Sehingga potensi untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar cukup menjanjikan bagi Investor.
2. Perkembangan pasar di Cina sangat cepat. Dalam 1 tahun minimal pertumbuhan ekonomi nasional di negara tersebut sebesar 7%.
3. Biaya karyawan/buruh di Cina relatif murah, sehingga profit yang didapatkan cukup menguntungkan bagi Investor
4. Cina selalu menawarkan peluang bagi para Investornya, sehingga Investor yakin untuk menanamkan modalnya di Cina.

Adapun kelemahan Investasi di Cina adalah sebagai berikut:

1. Birokrasi dan administrasi cukup rumit
2. Perbedaan budaya dalam praktek bisnis, sehingga menyulitkan orang asing untuk beradaptasi
3. Tingkat transparansi kurang maksimal, sehingga sering terjadi korupsi akibat pengawasan yang lemah.

### ***Meluasnya Peredaran Yuan***

Dengan masuknya Yuan ke SDR, keberadaan mata uang Cina ini tidak hanya beredar di Cina saja, Tetapi akan menyebar ke seluruh negara yang menjadi anggota IMF. Karena dengan masuknya Yuan ke SDR secara otomatis Yuan sudah menjadi mata uang internasional dan dapat dijadikan sebagai aset cadangan devisa negara. Akan tetapi meskipun peredaran Yuan akan semakin luas, hal tersebut harus tetap dikendalikan produksinya oleh pemerintah dalam hal ini adalah Bank Sentral agar terhindar dari inflasi yang akan mengakibatkan harga barang menjadi lebih mahal.

Semakin banyaknya uang beredar hingga ke luar negeri, maka Cina memiliki banyak keuntungan diantaranya adalah Cina dapat menjual barangnya dengan mata uangnya

secara langsung dan juga dapat membeli barang dari luar secara langsung dengan menggunakan Yuan, yang pada akhirnya akan meningkatkan cadangan devisa negara.

Sebelum bergabung dengan SDR, pada tahun 2011 Yuan sudah beredar di Nigeria dan ditetapkan sebagai salah satu cadangan devisanya. Hal ini dikarenakan Nigeria menginginkan adanya peningkatan arus perdagangan dengan Cina dan diharapkan langkah tersebut dapat mengamankan keuntungan strategis bagi Nigeria dalam hubungan ekonomi dan perdagangan dengan Cina. Penyebaran Yuan ini juga pernah dilakukan Cina kepada Zimbabwe pada tahun 2015 yang mana Cina menghapuskan hutang Zimbabwe sebesar US\$ 40 juta (sekitar Rp 554 miliar) dengan syarat Yuan menjadi salah satu mata uang Zimbabwe. Dengan begitu perdagangan antar kedua negara tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan Yuan secara langsung. Karena beberapa mitra dagang Cina sudah menggunakan Yuan. Hal ini inilah yang ingin dicapai Cina dalam upayanya memasukkan Yuan ke SDR, yaitu untuk meningkatkan peredaran Yuan. sehingga semua yang negara yang melakukan perdagangan internasional dengan Cina dapat dilakukan dengan menggunakan Yuan secara langsung akhir tahun 2010, jumlah keseluruhan Yuan yang beredar adalah sebesar ¥ 4225.216B, sedangkan untuk jumlah peredaran Yuan di tahun 2014 adalah sebesar ¥ 5810B. Dalam rentang waktu tersebut ada peningkatan ¥ 1000B lebih. Dan rentang waktu tersebut bersamaan dengan masa upaya Cina memasukkan Yuan ke SDR, bisa jadi setelah Yuan masuk ke SDR jumlah Yuan yang beredar tersebut akan lebih banyak bertambah lagi.

### ***Stabilitas Ekonomi***

Stabilitas perekonomian adalah prasyarat dasar untuk tercapainya peningkatan kesejahteraan rakyat melalui pertumbuhan yang tinggi dan peningkatan kualitas pertumbuhan. Stabilitas perekonomian sangat penting untuk memberikan kepastian berusaha bagi para pelaku ekonomi. Stabilitas ekonomi makro dicapai ketika hubungan variabel ekonomi makro yang utama berada dalam keseimbangan, misalnya antara permintaan domestik dengan keluaran nasional, neraca pembayaran, penerimaan dan pengeluaran fiskal, serta tabungan dan investasi. Hubungan tersebut tidak selalu harus dalam keseimbangan yang sangat tepat. Ketidakseimbangan fiskal dan neraca pembayaran misalnya tetap sejalan dengan stabilitas ekonomi asalkan dapat dibiayai secara berkesinambungan.

Perekonomian yang tidak stabil menimbulkan biaya yang tinggi bagi perekonomian dan masyarakat. Ketidakstabilan akan menyulitkan masyarakat, baik swasta maupun rumah tangga, untuk menyusun rencana ke depan, khususnya dalam jangka lebih panjang yang dibutuhkan bagi investasi. Tingkat investasi yang rendah akan menurunkan potensi pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Mengingat pentingnya stabilitas ekonomi bagi kelancaran dan pencapaian sasaran pembangunan nasional, suatu negara harus bertekad untuk terus menciptakan dan memantapkan stabilitas ekonomi. Salah satu arah kerangka ekonomi dalam jangka menengah adalah untuk menjaga stabilitas ekonomi dan mencegah timbulnya fluktuasi yang berlebihan di dalam perekonomian.

Masuknya Yuan ke SDR merupakan salah satu langkah Cina untuk mencapai stabilitas ekonomi dalam jangka panjang. dimana hal ini Cina berkaca pada negara-

negara yang sudah terlebih dahulu menjadi bagian dari SDR seperti Amerika Serikat, Uni Eropa, Inggris dan Jepang. Perekonomian keempat negara tersebut relatif stabil, hal ini dapat dibuktikan dari semua keempat negara tersebut menduduki 10 besar sebagai negara eksportir terbesar dunia pada tahun 2017. Dengan masuknya Yuan ke SDR diyakini akan membantu meningkatkan kinerja ekspornya, meskipun Cina juga merupakan negara eksportir terbesar dunia akan tetapi langkah tersebut ditujukan sebagai langkah Cina untuk menciptakan stabilitas ekonomi negaranya yang memiliki populasi penduduk terbesar didunia dengan jumlah populasi sebesar 1,355 Milyar penduduk.

Selain itu negara yang mata uangnya masuk dalam SDR selain perekonomiannya relatif stabil juga relatif tahan terhadap guncangan krisis, meskipun mengalami krisis negara tersebut dapat pulih dengan baik. Hal ini seperti yang terjadi pada Amerika Serikat pada tahun 2008. Dimana pada saat itu terjadi krisis yang diakibatkan beberapa faktor, salah satunya adalah banyaknya debitur sektor perumahan yang tidak sanggup membayar dan hal tersebut bersamaan dengan jatuhnya harga rumah di Amerika Serikat. Sehingga membuat bangkrut para investor dan lembaga yang terlibat dalam penjaminan likuiditas besar tersebut.

Namun dalam menghadapi gelombang krisis tersebut Amerika Serikat menerapkan beberapa kebijakan, salah satunya adalah dengan cara memompa likuiditas seperti menarik uangnya yang berada diluar negeri untuk dibawa ke Amerika Serikat melalui kerjasama dengan lima bank sentral lain seperti *Bank of Canada, Bank of Japan, ECB, dan Swiss National Bank*.

Hal tersebut dilakukan Amerika Serikat untuk menangani gelombang krisis yang terjadi pada saat itu. Amerika Serikat bisa melakukan langkah tersebut dikarenakan Dollar AS merupakan anggota SDR, sehingga peredaran mata uang Dollar AS sangat luas sampai keseluruhan penjuru negara dengan begitu pada saat terjadi krisis Amerika Serikat bisa menarik uangnya yang berada diluar negeri. Hal inilah yang mungkin ingin dicapai Cina ketika Yuan masuk ke SDR, jika peredaran Yuan semakin luas hal tersebut akan membantu Cina jika suatu saat mengalami krisis dengan menggunakan pola yang sama seperti yang digunakan oleh Amerika Serikat dalam mengatasi masalah krisis.

### **Kesimpulan**

Jika disimpulkan dari beberapa kepentingan Cina yang sedang dalam fase berjalan ini sebenarnya Cina tidak hanya berambisi untuk menjadikan Yuan sebagai mata uang internasional dalam kerangka SDR, akan tetapi ada kepentingan strategis jangka panjang yang ingin dicapai oleh Cina. Dalam artian keterlibatan Cina dalam memasukkan Yuan ini bertujuan untuk menjamin bahwa perekonomian Cina akan stabil dalam jangka panjang. Hal ini berkaca pada negara-negara yang sudah terlebih dahulu bergabung dengan SDR yang relatif aman dari krisis. Jikapun mengalami krisis biasanya lebih cepat untuk pulih kembali.

Upaya yang dilakukan Cina untuk memasukkan Yuan ke SDR dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada tahun 2010 dan 2015. Dimana upaya yang dilakukan pada tahun 2010 tersebut belum membuahkan hasil karena menurut IMF Cina belum memenuhi

syarat yang ditentukan oleh IMF. Meski pada tahun 2010 Cina gagal memasukkan Yuan ke SDR Cina tetap gigih untuk terus berupaya untuk memasukkan Yuan ke SDR. kemudian Cina melakukan evaluasi terhadap apa yang menghambat Yuan untuk bergabung dengan SDR tersebut. Adapun evaluasi tersebut adalah Pemerintah Cina melakukan pembenahan sistem ekonomi dan moneterinya yaitu mengeluarkan kebijakan mereformasi sistem keuangannya dengan cara meningkatkan sistem pembentukan nilai tukar asing, membuka pasar obligasi dan valas antar bank, serta meningkatkan transparansi data perbankan.

Setelah melakukan evaluasi tersebut pada tanggal 30 November 2015 dewan IMF melakukan review kembali dan memutuskan bahwa Yuan memenuhi seluruh kriteria IMF untuk menjadi bagian dari SDR, dan dapat dipergunakan pada 1 oktober 2016. Saat ini penggunaan Yuan dalam perdagangan internasional dan transaksi internasional relatif kecil, hal ini dikarenakan masuknya Yuan ke SDR baru berjalan satu tahun.

### **Daftar Pustaka**

#### ***Buku***

Boediono, Ekonomi Internasional, Yogyakarta: BPFE 1981

Iswardono, Uang Dan Bank, BPFE, Yogyakarta, 1991

Oatley, Thomas, International Political Economy: Interest and Institution in The Global Economic, Amerika Serikat: Pearson Education, Inc, 2006

#### ***Skripsi***

Citra Amalia Yulianti, 2017 Analisis Kebijakan Fixed Exchange Rate System China Dalam Ekonomi Politik Internasional.

Herawati, Erna, 2015, Kepentingan Cina Dalam Shanghai Cooperation Organization (SCO).

Melati, Ita, 2013, Upaya Cina Dalam Mempertahankan Komunisme Pasca Runtuhnya Uni Soviet. diakses 10 November 2017

#### ***Media Online***

Cerita tentang China, Yuan dan keranjang IMF tersedia dalam :  
<http://fokus.kontan.co.id/news/cerita-tentang-china-yuan-dan-keranjang-imf>  
diakses pada tanggal 22 januari 2018

Christine Jeavans Pertumbuhan pesat ekonomi Cina tersedia dalam  
[http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/09/150910\\_majalah\\_ekonomi\\_cina](http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/09/150910_majalah_ekonomi_cina)  
diakses pada tanggal 7 mei 2017 pukul 15:43

China: Foreign Investment tersedia dalam :  
<https://en.portal.santandertrade.com/establish-overseas/china/foreign-investment>  
diakses 23 januari 2018

- China's Inbound Foreign Direct Investment Hits Record High  
<https://www.caixinglobal.com/2018-01-25/chinas-inbound-foreign-direct-investment-hits-record-high-101202975.html> diakses pada tanggal 23 februari 2018
- China Labour bulletin: Employment and wages tersedia dalam :  
<http://www.clb.org.hk/content/employment-and-wages> diakses pada tanggal 23 januari 2018
- China open door to more foreign stock investor tersedia dalam :  
<https://www.usatoday.com/story/money/2017/06/22/playing/415307001/> diakses pada tanggal 23 januari 2018
- Chinese yuan's global march, a year after SDR entry tersedia dalam  
[http://www.chinadaily.com.cn/business/2017-10/01/content\\_32728611.htm](http://www.chinadaily.com.cn/business/2017-10/01/content_32728611.htm) diakses pada tanggal 30 April 2018
- Cina hapus hutang, Yuan jadi mata uang Zimbabwe tersedia dalam  
<https://m.tempo.co/read/news/2015/12/23/118/730055/cina-hapus-hutang-yuan-jadi-mata-uang-zimbabwe> diakses pada tanggal 29 Mei 2017 pukul 22:00 wita
- Cina lakukan Lobi agar Yuan jadi mata uang IMF tersedia dalam :  
<http://surabaya.tribunnews.com/2015/11/27/china-lakukan-lobi-agar-yuan-masuk-mata-uang-imf?page=1> diakses pada tanggal 20 januari 2018
- Cooperation and Reconstruction tersedia dalam :  
<http://www.imf.org/external/about/histcoop.htm> diakses pada tanggal 26 November 2017
- Criteria for SDR basket inclusion tersedia dalam :  
<http://www.imf.org/en/about/factsheets/sheets/2016/08/02/19/35/review-of-the-special-drawing-right-sdr-currency-basket> diakses pada tanggal 11 November 2017
- Dhera Arizona pratiwi, Pasar obligasi Cina diserbu Investor tersedia dalam  
<https://economy.okezone.com/read/2015/12/03/278/1260350/yuan-masuk-sdr-investor-asing-bakal-serbu-obligasi-china> diakses pada tanggal 15 November 2017 pukul 15:43 wita
- Dewi Rachmat Kusuma, begini cara Cina melemahkan Yuan, tersedia dalam  
<https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-2989510/begini-cara-china-sengaja-lemahkan-yuan-dan-bikin-geger-dunia> diakses pada tanggal 15 juni 2017 pukul 11:35

*Kepentingan Cina Memasukkan Yuan ke Special Drawing Right (Muafi)*

---

- Executive board Assessment tersedia dalam :  
<http://www.imf.org/en/news/articles/2015/09/28/04/53/pn10149> diakses pada tanggal 10 November 2017
- Export China, tersedia dalam :  
<https://atlas.media.mit.edu/en/profile/country/chn/#Exports> diakses pada tanggal 7 November 2017
- Fighting Poverty: Findings and lessons from Cina's Succes (World Bank) tersedia dalam <http://econ.WorldBank.org/> diakses pada tanggal 10 September 2017
- Fiki Ariyanti, Transaksi Dagang RI-China Pakai Yuan, Pengusaha Sumringah tersedia dalam: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2373832/transaksi-dagang-ri-china-pakai-yuan-pengusaha-sumringah> diakses pada tanggal 25 April 2018
- Fitri Nur Arifenie, Lobi Cina agar Yuan masuk mata uang IMF tersedia dalam : <http://ekonomi.kompas.com/read/2015/11/27/080900426/Lobi.China.agar.Yuan.Masuk.Mata.Uang.IMF> diakses pada tanggal 12 November 2017
- Fuji Pratiwi, Cina setuju Yuan jadi mata uang cadangan devisa internasional tersedia dalam : <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/bisnis-global/15/11/14/nxtb1e382-cina-setujui-yuan-jadi-mata-uang-cadangan-devisa-internasional> diakses pada tanggal 30 November 2017
- G20 members tersedia dalam <http://g20.org.tr/about-g20/g20-members/> diakses pada tanggal 14 september 2017 pukul 17:45
- GDP ranking tersedia dalam dalam <https://data.worldbank.org/data-catalog/GDP-ranking-table> diakses pada tanggal 15 September 2017 pukul 13:00
- Global Data Financial, tersedia dalam:  
[http://calendar.hexun.com/englobal462\\_1.shtml](http://calendar.hexun.com/englobal462_1.shtml) diakses 23 Februari 2018
- History of Special Drawing Right tersedia dalam:  
<http://www.economicdiscussion.net/international-monetary-fund/special-drawing-rights-s-d-rs-history-and-uses-i-m-f/14108> diakses pada tanggal 5 November 2017
- Includes Chinese Renminbi tersedia dalam:  
<http://www.imf.org/external/np/sec/pr/2015/pr/15540.htm> diakses pada tanggal 27 Oktober 2017 pukul 11:53
- IMF's executive board completes review of SDR basket, includes Chinese Reenminbi" tersedia dalam  
<http://www.imf.org/external/np/sec/pr/2015/pr15540.htm> diakses pada tanggal 19 Februari 2016 pukul 10:43 wita

IMF Executive Board Complete the 2015 Review of SDR Valuation tersedia dalam :  
<http://www.imf.org/en/news/articles/2015/09/14/01/49/pr15543> diakses pada tanggal 23 januari 2018

IMF Excecutive Board Completes the 2010 Review of SDR Valuation tersedia dalam :  
<https://www.imf.org/en/News/Articles/2015/09/28/04/53/pn10149> diakses pada tanggal 15 januari 2018

Kiandy Tanuwijaya, Bretton Wood, tersedia dalam :  
<https://www.vifcorps.com/trading-education/in-brief-literatures/1107-bretton-woods-sebuah-sistem-perekonomian-duniadiakses> pada tanggal 25 Oktober 2017 pukul 16:15

Kronologi dan latar belakang krisis global tersedia dalam:  
<https://finance.detik.com/moneter/1115753/kronologi-dan-latar-belakang-krisis-finansial-global> diakses pada tanggal 26 Februari 2018

Kunto wibisono, Nigeria masukkan Yuan Cina dalam pandangan devisanya, tersedia dalam :  
<https://www.antaraneews.com/berita/274424/nigeria-masukkan-yuan-china-dalam-cadangan-devisanya> diakses pada tanggal 30 November 2017

List of Members tersedia dalam:  
<https://www.imf.org/external/np/sec/memdir/memdate.htm> diakses pada tanggal 12 januari 2018

Lobi Cina agar Yuan masuk mata uang IMF tersedia dalam :  
<http://ekonomi.kompas.com/read/2015/11/27/080900426/Lobi.China.agar.Yuan.Masuk.Mata.Uang.IMF> diakses pada tanggal 12 November 2017

Mechanics of SDR allocation tersedia dalam :  
<http://www.imf.org/external/np/exr/cs/news/2009/cso83.htm> diakses pada tanggal 3 November 2017

M Faisal Reza Irfan, Depresi Besar Yang Pernah Menghancurkan Amerika, tersedia dalam :  
<https://tirto.id/depresi-besar-yang-pernah-menghancurkan-amerika-cudu> diakses pada tanggal 25 maret 2018

N Sabila, Perbedaan Yuan dan Renminbi tersedia dalam:  
<http://www.seputarforex.com/artikel/forex/lihat.php?id=244091&> diakses pada 28 Oktober 2017 pukul 12:50

Negara dengan penduduk terbanyak, tersedia dalam: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/2517461/negara-dengan-penduduk-terbanyak-di-dunia-ri-masuk-4-besar> diakses pada tanggal 26 Februari 2018

Our Work tersedia dalam <https://www.imf.org/external/about/ourwork.htm> diakses pada tanggal 12 januari 2018

- Pakistan-Cina Melakukan Perdagangan dengan Mata Uang Yuan, Dollar Terdesak? Tersedia dalam: <https://koranyogya.com/pakistan-cina-melakukan-perdagangan-dengan-mata-uang-yuan/> diakses pada tanggal 27 April 2019
- Penanda tangan Mou Asian Infrastructure Investment Bank tersedia dalam <https://kemenkeu.go.id/SP/Penandatanganan-MoU-Asian-Infrastructure-Investmen-aiib> diakses pada tanggal 12 Juni 2017 pukul 22:45
- Prachi Juneja Concept of Special Drawing Right, tersedia dalam <https://www.managementstudyguide.com/special-drawing-rights.htm> diakses pada tanggal 23 juli 2017
- Renminbi vs Yuan tersedia dalam : <https://www.investopedia.com/articles/forex/061115/yuan-vs-rmb-understanding-difference.asp?ad=dirN&qo=serpSearchTopBox&qsrc=1&o=40186> diakses pada tanggal 27 Oktober 2017 pukul 18:25
- Ririn Radyawati ,Tiga Alasan Dollar menguasai Dunia tersedia dalam : <https://www.merdeka.com/uang/tiga-alasan-dolar-amerika-serikat-bisa-menguasai-dunia.html> diakses pada tanggal 22 januari 2018
- Saeno, Cina gelindingkan reformasi keuangan tersedia dalam : <http://finansial.bisnis.com/read/20150519/9/434653/china-gelindingkan-reformasi-keuangan> diakses pada tanggal 5 Januari 2018
- Special Drawing Right tersedia dalam <http://www.imf.org/en/About/Factsheets/Sheets/2016/08/01/14/51/Special-Drawing-Right-SDR> diakses pada tanggal 14 Juni 2017
- Special Drawing Right tersedia dalam: <http://forum.detik.com/apa-itu-special-drawing-rights-sdr-t93344.html> diakses pada tanggal 10 maret 2018
- Stepping back a bit, what are the criteria for inclusion in the SDR?, tersedia dalam : <http://www.imf.org/en/News/Articles/2016/09/29/AM16-NA093016IMF-Adds-Chinese-Renminbi-to-Special-Drawing-Rights-Basket> diakses pada tanggal 12 November 2017
- The Currency Converter tersedia dalam : [https://in.coinmill.com/CNY\\_IDR.html#CNY=10.000](https://in.coinmill.com/CNY_IDR.html#CNY=10.000) diakses pada tanggal 23 januari 2018
- The People's Republik of China Subscribes to the IMF Special Data Dissemination Standard, tersedia dalam : <https://www.imf.org/en/News/Articles/2015/09/14/01/49/pr15466> diakses pada tanggal 23 januari 2018

- The role of SDR tersedia dalam :  
<http://www.imf.org/en/about/factsheets/sheets/2016/08/01/14/51/special-drawing-right-sdr> diakses pada tanggal 15 Oktober 2017
- Top 10 Negara Eksportir terbesar Didunia, tersedia dalam:  
<https://misterexportir.com/top-10-negara-eksportir-terbesar-didunia/> diakses pada tanggal 25 Februari 2018
- Yanto kusdiantono, Cadangan devisa Cina tembus USD. 2,85 triiun  
<https://economy.okezone.com/read/2011/01/11/213/412688/2010-cadangan-devisa-china-tembus-usd2-85-triliun>
- What are the criteria for SDR basket inclusion? tersedia dalam :  
<https://www.imf.org/external/np/exr/faq/sdrfaq.htm#three> diakses pada tanggal 18 januari 2018
- “Why China’s Join Yuan is Set to join IMF’s elite club”  
<https://www.bloomberg.com/news/articles/2016-09-27/why-china-s-yuan-is-set-to-join-imf-s-elite-club-quicktake-q-a> diakses pada tanggal 10 maret 2017 pukul 15:25 wita
- Why Hong Kong remain’s vital to china’s economy? Tersedia dalam :  
<https://www.economist.com/blogs/economist-explains/2014/09/economist-explains-22> diakses pada tanggal 23 Januari 2018